

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan telah berlangsung lama, yaitu sepanjang sejarah manusia itu sendiri. Seiring pula dengan perkembangan sosial budayanya, secara umum aktivitas pendidikan sudah ada sejak manusia diciptakan. Betapapun sederhana bentuknya, manusia memang memerlukan pendidikan.<sup>2</sup> Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci masa depan manusia yang dibekali akal dan pikiran. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup manusia.

Pengelolaan pendidikan merupakan sebuah usaha untuk memanusiakan manusia.<sup>3</sup> Di dalam mengelola pendidikan tersebut sekolah mempunyai kewenangan untuk mengatur jalannya kemajuan sekolah, salah satunya yaitu dengan menerapkan sistem *moving class*.

*Moving class* adalah sistem belajar mengajar yang memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran. Sistem ini mencirikan kelas bergerak di mana siswa akan berpindah tempat sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan. Konsep *moving class* mengacup pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan lingkungan yang dinamis sesuai

---

<sup>2</sup>Jalaludin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001), 111.

<sup>3</sup>Teguh Triwiyanto dan Ahmad Yusuf S., *Panduan Mengelola Kelas Bertaraf Internasional* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), 7.

dengan yang dipelajarinya. Hal ini sangat berpengaruh untuk perkembangan pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia. Dengan sistem *moving class* diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar karena mereka akan berpindah ruangan kelas dengan cara mendatangi ruangan yang khusus untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. *Moving class* bertujuan untuk membiasakan siswa agar merasa “hidup” dan nyaman dalam belajar. Selain itu, agar mereka tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajarinya.

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam perlu konsentrasi lebih tinggi agar siswa mampu memahami materi yang sedang dipelajari dan dibahas bersama oleh guru. Pendidikan Islam adalah sebagai salah satu aspek dari ajaran Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Kemudian, dari kedua sumber tersebut, para intelektual muslim berusaha mengembangkannya dan mengklasifikannya ke dalam dua bagian yaitu: Pertama, akidah untuk ajaran yang berkaitan dengan keimanan. Kedua, adalah syariah untuk ajaran yang berkaitan dengan amal nyata.

Dengan semangat belajar agama Islam siswa akan berusaha sebaik mungkin dalam proses pembelajaran disertai dengan sikap disiplin, maka semua akan berjalan baik dan tidak ada yang akan tertunda. Hal ini tentu saja berdampak akan memperlancar proses pembelajaran, dan proses pembelajaran akan terasa mudah.

Belajar Agama diartikan belajar Islam. Sebagaimana disebutkan dalam QS. Yūsuf (12): 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Yang artinya “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.*”<sup>4</sup>

Dari survei yang pernah penulis lakukan di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali, ini merupakan salah satu sekolah di Boyolali yang menerapkan sistem *moving class*, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan sistem *moving class* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bermaksud menjadikan SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali sebagai objek dari penelitian ini.

Berpijak dari realitas yang ada penulis mengangkat fenomena tersebut menjadi skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Sistem *Moving Class* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mojosongo Boyolali”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah disusun dalam rangka membatasi penelitian agar tidak melebar ke permasalahan yang lain, sehingga lebih terarah dan mudah dipahami. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem *moving class* yang diterapkan di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali?

---

<sup>4</sup>Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur’an Terjemahan* (Bandung: CV Penertbit J-Art, 2004), 235.

2. Apa kekurangan dan kelebihan menggunakan sistem *moving class* di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem *moving class* yang diterapkan di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.
2. Untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan diterapkannya sistem *moving class* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritik yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah mengenai pelaksanaan sistem *moving class* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan sistem *moving class* agar berjalan efektif dan efisien.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian lapangan tidak menjelaskan data dengan angka maupun statistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguraikanya secara menyeluruh dan diteliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.<sup>5</sup> Sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi atau obyek penelitian.<sup>6</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Waka. Kurikulum, Waka. Sarana dan Prasarana, serta Siswa SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.

Objek penelitian ini adalah Pelaksanaan Sistem *Moving class* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan objek penelitian, maka lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.

---

<sup>5</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 33.

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapat informasi untuk suatu tujuan tertentu.<sup>8</sup> Wawancara ini dimaksudkan mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan<sup>9</sup>. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sistem *moving class* yang diterapkan di SMK Negeri 1 Mojosongo Boyolali.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah, visi dan misi sekolah, daftar pendidik dan tenaga kependidikan,

---

<sup>7</sup>*Ibid.*,132.

<sup>8</sup>Haris Hersiyansyah, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2007), 151.

<sup>9</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta Pusat: Rineka Cipta, 2004), 165.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

kebijakan mutu, identitas sekolah, sarana prasarana, serta foto-foto kegiatan.

#### 4. Metode Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengatur urut data.<sup>11</sup> Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif artinya data yang muncul berupa kata-kata yang disampaikan secara lisan ataupun tertulis. Objek yang diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diproses melalui pencatatan ataupun rekaman kemudian disusun dalam teks yang diperluas.

---

<sup>11</sup>Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda, 2010), 103.